

License Information

Translation Notes (unfoldingWord) (Indonesian) is based on: unfoldingWord® Translation Notes, [unfoldingWord](#), 2022, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

Translation Notes (unfoldingWord)

2 Tesalonika 1:1 (#1)

Silwanus adalah bentuk bahasa Latin dari "Silas."
Silwanus adalah nama seorang pria, orang yang sama yang tercantum dalam kitab Kisah Para Rasul sebagai rekan seperjalanan Paulus. Jika pembaca Anda mungkin tidak mengetahui bahwa keduanya adalah orang yang sama, Anda dapat menggunakan nama "Silas" dalam teks dan "Silwanus" dalam catatan kaki.

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

2 Tesalonika 1:1 (#2)

Anda mungkin ingin mengisi kata-kata yang diperlukan untuk menjadikannya sebuah kalimat yang lengkap. Terjemahan alternatif: "Paulus, Silwanus, dan Timotius mengirimkan surat ini kepada jemaat"

Lihat: Elipsis

2 Tesalonika 1:1 (#3)

Meskipun **Paulus** yang menulis surat ini, ia menyebutkan bahwa **Silwanus dan Timotius** juga mengirimkan surat ini. Ini berarti bahwa mereka bersamanya dan setuju dengan surat itu. Jika itu akan membantu para pembaca Anda, Anda dapat menjelaskannya dengan jelas, seperti dalam UST.

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

2 Tesalonika 1:1 (#4)

Di sini Paulus berbicara tentang orang-orang percaya seolah-olah mereka menempati ruang di dalam diri Allah dan Yesus. Metafora ini mengungkapkan gagasan bahwa orang-orang percaya secara rohani bersatu dengan Allah dan Yesus. Jika hal ini mungkin disalahpahami dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan maknanya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "bersatu dengan Allah Bapa dan Tuhan Yesus

Kristus" atau "berbagi kehidupan dengan Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus"

Lihat: Metafora

2 Tesalonika 1:2 (#1)

Banyak bahasa memiliki cara yang berbeda untuk menyampaikan harapan baik saat mereka menyapa. Paulus menyapa para penerima suratnya dengan sebuah berkat. Gunakanlah bentuk yang merupakan harapan atau berkat yang baik dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "Kami berdoa agar Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus memberikan kasih karunia dan damai sejahtera kepadamu" atau "Semoga kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus" atau "Semoga kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus menjadi bagianmu" atau "Semoga Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus memberikan kasih karunia dan damai sejahtera di dalam hatimu"

Lihat: Blessings

2 Tesalonika 1:2 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik **Anugerah** dan **Damai**, Anda dapat mengekspresikan gagasan ini sebagai kata kerja atau dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "Semoga Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus bermurah hati kepadamu dan memberikan ketenangan pada batinmu" atau "... berkenan kepadamu dan membuatmu tenang" atau "... bersikaplah baik kepadamu dan buatlah hatimu tenang"

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 1:3 (#1)

Informasi Umum: Dalam ayat 3-12, Paulus mengucapkan syukur atas jemaat di Tesalonika dan berdoa untuk mereka. Judul untuk bagian ini mungkin adalah, "Ucapan Syukur dan Doa."

Lihat:

2 Tesalonika 1:3 (#2)

Di sini Paulus menggunakan kata **wajib** untuk menyatakan bahwa ia memiliki kewajiban moral kepada Allah untuk mengucap syukur atas jemaat di Tesalonika. Gunakanlah ungkapan yang wajar untuk hal ini dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "Kita terikat untuk selalu mengucap syukur" atau "Kita tidak dapat melakukan hal lain selain mengucap syukur" atau "Kita harus terus mengucap syukur kepada"

2 Tesalonika 1:3 (#3)

Paulus menggunakan **selalu** sebagai sebuah generalisasi yang berarti "sering" atau "secara teratur." Terjemahan alternatif: "Kita harus sering mengucap syukur kepada Allah"

Lihat: Hiperbola

2 Tesalonika 1:3 (#4)

Jika pembaca Anda mungkin berpikir bahwa Paulus hanya mengungkapkan sebuah kewajiban dan ia tidak benar-benar berdoa untuk jemaat di Tesalonika, Anda dapat mengungkapkan kenyataannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: "Kami selalu mengucap syukur kepada Allah untuk kamu, saudara-saudara, sebagaimana seharusnya"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

2 Tesalonika 1:3 (#5)

Di sini, **saudara-saudara** berarti sesama orang Kristen, termasuk pria dan wanita. Jika pembaca Anda memahami bahwa kata ini hanya ditujukan kepada laki-laki, Anda mungkin perlu menggunakan bentuk maskulin dan feminin dari kata tersebut dalam bahasa Anda. Jika Anda menggunakan kata yang tidak berbentuk figuratif seperti "orang-orang percaya", pastikan bahwa kedua jenis kelamin tersebut disapa. Terjemahan alternatif: "saudara-saudara seiman"

Lihat: When Masculine Words Include Women

2 Tesalonika 1:3 (#6)

Jika sulit untuk mengungkapkan **sebagaimana seharusnya demikian** dalam bahasa Anda atau jika tidak jelas apa yang dimaksud, pertimbangkan untuk memulai kalimat baru di sini untuk menyatakannya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "Ketika kami mengucap syukur kepada-Mu, kami melakukan hal yang benar" atau "Mengucap syukur kepada-Mu adalah hal yang benar untuk kami lakukan" atau "& adalah hal yang benar untuk dilakukan"

Lihat: Pronouns — When to Use Them

2 Tesalonika 1:3 (#7)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik **iman**, Anda dapat mengekspresikan gagasan ini sebagai kata kerja. Terjemahan alternatif: "Anda semakin percaya kepada Kristus" atau "Anda menjadi semakin percaya kepada Kristus" atau "Anda semakin mengandalkan Kristus setiap hari"

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 1:3 (#8)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide di balik **kasih**, Anda dapat mengekspresikan ide ini sebagai kata kerja. Terjemahan alternatif: "Masing-masing dari kalian dengan tulus saling mengasihi satu sama lain"

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 1:3 (#9)

Di sini, **satu kepada yang lain** berarti sesama orang percaya. Terjemahan alternatif: "satu dengan yang lain" atau "setiap orang percaya"

Lihat: Reflexive Pronouns

2 Tesalonika 1:4 (#1)

Di sini, **kami** ditambahkan pada kata **kita** untuk menekankan bahwa bahkan rasul Paulus dan rekan-rekannya pun membanggakan jemaat di Tesalonika. Terjemahan alternatif: "bahkan kami" atau "kami adalah orang-orang yang"

Lihat: Reflexive Pronouns

2 Tesalonika 1:4 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan **ketahanan** dan **iman** atau jika tidak jelas bagaimana kedua istilah ini berhubungan, Anda dapat mengekspresikan gagasan yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "bagaimana Anda dengan sabar terus percaya kepada Yesus" atau "bagaimana Anda bertekun dalam percaya kepada Tuhan"

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 1:4 (#3)

Dua kata **penganiayaan** dan **penderitaan** mengatakan hal yang sangat mirip. Pengulangan ini digunakan untuk menekankan betapa sulitnya kehidupan jemaat di Tesalonika. Jika dua kata tersebut sulit ditemukan dalam bahasa Anda atau jika bahasa Anda tidak menggunakan pengulangan dengan cara ini, Anda dapat menggunakan satu kata dengan arti ini dan memberikan penekanan dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "karena kamu telah mengalami masa-masa yang sangat sulit ini" atau "karena orang-orang membuat kamu menderita dalam segala hal"

Lihat: Doublet

2 Tesalonika 1:4 (#4)

Di sini, **bertekunlah dalam segala penganiayaan** tidak berarti percaya atau mempercayai penganiayaan. Jika pembaca Anda mungkin bingung dengan hal itu, Anda dapat mengungkapkannya dengan lebih jelas. Terjemahan alternatif: "beriman kepada Yesus Kristus selama kamu dianiaya"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

2 Tesalonika 1:5 (#1)

Bukti yang Paulus maksudkan di sini adalah ketekunan jemaat Tesalonika yang setia ketika mengalami penganiayaan, yang ia sebutkan dalam ayat 4. Jika akan membantu pembaca Anda, Anda

dapat menyatakannya secara jelas. Mungkin juga akan sangat membantu jika Anda memulai kalimat baru di sini. Terjemahan alternatif: "Ketekunanmu dalam penderitaan adalah indikasi yang jelas dari penghakiman Allah yang adil, bahwa Ia menganggapmu layak" atau "Kesetiaanmu dalam menghadapi penganiayaan menunjukkan bahwa Allah itu adil dan benar untuk menganggapmu layak"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

2 Tesalonika 1:5 (#2)

Anda dapat menyatakan ini dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: "bahwa Allah akan menganggapmu layak untuk menjadi bagian dari kerajaan-Nya"

Lihat: Aktif atau Pasif

2 Tesalonika 1:5 (#3)

Di sini, **juga** dapat berarti: (1) jemaat di Tesalonika menderita demi kerajaan Allah dan juga dianggap layak untuk itu. Terjemahan alternatif: "menjadi bagian daripadanya, yang juga menjadi alasan mengapa kamu menderita" (2) jemaat di Tesalonika menderita bersama dengan orang-orang percaya lainnya. Terjemahan alternatif: "itulah sebabnya kamu mengalami penderitaan bersama dengan banyak orang lain"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

2 Tesalonika 1:6 (#1)

Paulus berbicara seolah-olah ini adalah sebuah kemungkinan hipotetis, tetapi yang ia maksudkan adalah bahwa hal ini adalah benar. Jika bahasa Anda tidak menyatakan sesuatu sebagai suatu kondisi apakah itu pasti atau benar, dan jika pembaca Anda mungkin berpikir bahwa apa yang Paulus katakan tidak pasti, maka Anda dapat menerjemahkan kata-katanya sebagai pernyataan yang pasti. Terjemahan alternatif: "Karena kamu tahu, bahwa Allah itu adil" atau "karena Allah pasti benar"

Lihat: Connect — Factual Conditions

Lihat: Pronouns — When to Use Them

2 Tesalonika 1:6 (#2)

Di sini, **membalaskan** berarti membuat seseorang mengalami hal yang sama seperti yang mereka lakukan pada orang lain, seolah-olah tindakan yang sama memantul kembali pada orang yang melakukan tindakan tersebut. Gunakan ekspresi yang alami untuk tindakan timbal balik semacam ini. Terjemahan alternatif: "agar Allah menimpakan penderitaan kepada mereka yang menimpakan penderitaan kepadamu" atau "agar Allah membalas mereka yang menimpakan penderitaan kepadamu" "agar Allah melakukan hal yang sama kepada mereka yang menimpakan penderitaan kepadamu"

Lihat: Metafora

2 Tesalonika 1:6 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk konsep **penindasan**, Anda dapat mengekspresikan konsep yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "menyengsarakan mereka yang menyengsarakanmu" atau "menyusahkan mereka yang menyusahkanmu"

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 1:7 (#1)

Kata-kata **dan kelegaan kepada kamu** melanjutkan penjelasan tentang apa yang benar dari Allah untuk "mengembalikan" manusia (ayat 6). Jika hal ini tidak dapat dipahami dalam bahasa Anda, Anda dapat menyediakan kata-kata ini dari konteksnya. Terjemahan alternatif: "dan adalah benar bagi Allah untuk memberikan kelegaan kepadamu"

Lihat: Elipsis

2 Tesalonika 1:7 (#2)

Di sini, **orang-orang yang ditindas** mengacu kepada jemaat Tesalonika, dan **kami** mengacu kepada Paulus dan rekan-rekannya. Orang lain menimpa kedua kelompok ini karena iman mereka kepada Yesus. Terjemahan alternatif: "dan kelegaan bagi kamu yang sedang menderita, sama seperti kami yang sedang menderita"

2 Tesalonika 1:7 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide di balik **kelegaan**, Anda dapat mengekspresikan ide ini dengan kata kerja atau dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "untuk meringankan bebanmu" atau "untuk menyelamatkanmu"

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 1:7 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif seperti ini, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "yang ditindas oleh orang lain" atau "dari penderitaan yang ditimbulkan oleh orang lain kepadamu"

Lihat: Aktif atau Pasif

2 Tesalonika 1:7 (#5)

Di sini, **pada waktu pernyataan** adalah sebuah indikasi waktu ketika orang-orang percaya yang menderita akan mendapatkan kelegaan dari penderitaan mereka. Terjemahan alternatif: "pada waktu Tuhan Yesus menyatakan diri" atau "ketika semua orang melihat Tuhan Yesus datang"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

2 Tesalonika 1:8 (#1)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide di balik **pembalasan**, Anda dapat mengekspresikan konsep ini dengan cara lain. Karena ini adalah bagian dari keadilan Allah, jangan gunakan kata yang menyiratkan bahwa Allah melakukan sesuatu yang ilegal atau tidak pantas. Terjemahan alternatif: "menghukum orang-orang" atau "menghakimi orang-orang"

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 1:8 (#2)

Di sini, **orang-orang yang tidak mengenal Allah** merujuk kepada mereka yang telah menolak hubungan dengan Allah yang telah Ia tawarkan kepada mereka. Terjemahan alternatif: "pada mereka yang tidak mau mengenal Allah" atau "pada mereka yang telah menolak Allah"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

2 Tesalonika 1:8 (#3)

Frasa **tidak menaati Injil** dapat merujuk kepada: (1) orang-orang yang sama dengan **mereka yang tidak mengenal Allah**. Terjemahan alternatif: "dan yang tidak menaati Injil" (2) suatu kelompok yang terpisah. Terjemahan alternatif: "dan juga pada mereka yang tidak menaati Injil"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

2 Tesalonika 1:8 (#4)

Frasa **taat kepada Injil** adalah sebuah ungkapan yang berarti hidup sesuai dengan segala sesuatu yang Allah katakan kepada kita dalam berita Injil. Terjemahan alternatif: "hidup sesuai dengan berita Injil" atau "mengindahkan nasihat yang merupakan bagian dari berita Injil"

Lihat: Ungkapan

2 Tesalonika 1:8 (#5)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk kepemilikan umum **Tuhan kita Yesus** untuk menggambarkan **Injil**. Makna spesifiknya di sini adalah bahwa Injil adalah tentang Yesus. Terjemahan alternatif: "Injil yang adalah tentang Tuhan kita Yesus" atau "berita Injil yang menceritakan tentang Tuhan kita Yesus"

Lihat: Kepemilikan

2 Tesalonika 1:9 (#1)

Di sini, **yang** merujuk kepada orang-orang yang tidak menaati Injil, bukan kepada Tuhan Yesus. Anda dapat memilih untuk memulai kalimat baru

di sini. Terjemahan alternatif: "Orang-orang itu akan membayar hukuman"

Lihat: Pronouns — When to Use Them

2 Tesalonika 1:9 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide kata **menjalani hukuman**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "yang akan dihukum oleh Allah" atau "yang akan dihukum oleh Allah"

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 1:9 (#3)

Di sini, frasa **menjalani hukuman** adalah sebuah idiom yang berarti menderita akibat melakukan sesuatu yang buruk. Jika pembaca Anda tidak memahami hal ini, Anda dapat menggunakan idiom yang setara atau menggunakan bahasa yang lebih sederhana. Terjemahan alternatif: "akan menanggung akibatnya" atau "akan menjalani pembalasan"

Lihat: Ungkapan

2 Tesalonika 1:9 (#4)

Di sini, **kebinasaan kekal** lebih jauh menggambarkan **hukuman** yang akan dialami orang-orang yang menolak untuk "menaati Injil." Kehancuran yang akan dialami oleh orang-orang ini bersifat "kekal", artinya, tidak akan pernah berakhir. Oleh karena itu, jangan diterjemahkan dengan arti bahwa orang-orang ini akan lenyap. Mereka akan terus ada, tetapi terus mengalami kehancuran dalam hidup mereka. Jika perlu, cantumkan informasi ini dalam catatan kaki. Terjemahan alternatif: "Allah akan menghukum mereka untuk selama-lamanya"

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 1:9 (#5)

Di sini, **wajah Tuhan** adalah sebuah ungkapan yang berarti kehadiran Tuhan. Terjemahan alternatif: "jauh dari Tuhan Yesus" atau "terpisah dari hadirat Tuhan Yesus"

Lihat: Ungkapan

2 Tesalonika 1:9 (#6)

Di sini, bentuk posesif menggambarkan **kuasa** yang memiliki **kemuliaan**. Jika hal ini tidak jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata sifat "mulia" untuk mendeskripsikan **kekuatan** tersebut. Terjemahan alternatif: "kekuatannya yang mulia"

Lihat: Kepemilikan

2 Tesalonika 1:9 (#7)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk konsep **kemuliaan** dan **kuasa**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "mengalami betapa agung dan berkuasanya Dia"

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 1:10 (#1)

Di sini, **hari itu** adalah hari di mana Yesus akan datang kembali ke dunia. Jika itu akan membantu pembaca Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: "pada hari ketika Yesus datang kembali ke dunia"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

2 Tesalonika 1:10 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif seperti ini, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "sebagaimana orang-orang kudus-Nya memuliakan Dia dan semua orang yang percaya kagum kepada-Nya"

Lihat: Aktif atau Pasif

2 Tesalonika 1:10 (#3)

Di sini, dua kata kerja **dimuliakan** dan **dikagumi** menunjukkan hasil dari kedatangan Yesus, bukan tujuannya. Gunakan kata penghubung di sini yang

menunjukkan hasil. Terjemahan alternatif: "sebagaimana orang-orang kudus-Nya memuliakan Dia dan semua orang yang telah percaya kagum kepada-Nya" atau "dengan hasil bahwa orang-orang kudus-Nya akan memuliakan Dia dan semua orang yang telah percaya akan kagum kepada-Nya"

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

2 Tesalonika 1:10 (#4)

Orang-orang kudus dan **semua orang yang telah percaya** adalah satu kelompok orang, bukan dua. Jika pembaca Anda mungkin bingung dengan hal ini, Anda dapat menggabungkannya menjadi satu frasa. Terjemahan alternatif: "sehingga semua orang kudus-Nya, yaitu orang-orang yang percaya, akan memuliakan Dia dan kagum kepada-Nya" atau "sebagaimana semua umat-Nya memuliakan Dia dan kagum kepada-Nya"

2 Tesalonika 1:10 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif seperti ini, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "kamu telah percaya pada kesaksian kami ketika kami membagikannya kepadamu" atau "ketika kami bersaksi tentang kuasa penyelamatan Yesus Kristus, kamu telah mempercayai apa yang kami katakan"

Lihat: Aktif atau Pasif

2 Tesalonika 1:11 (#1)

Di sini, **karena itu** menghubungkan ayat 11 dengan ayat 10, sehingga ayat 11 memberikan cara atau metode (doa untuk jemaat Tesalonika) untuk mencapai tujuan yang baru saja dijelaskan oleh ayat 10 (supaya Yesus "dipermuliakan... dan dikagumi"). Gunakan cara yang alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan hubungan ini. Terjemahan alternatif: "Inilah sebabnya" atau "Untuk tujuan ini"

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

2 Tesalonika 1:11 (#2)

Paulus menggunakan kata **senantiasa** sebagai ungkapan yang berlebihan untuk menekankan betapa seringnya ia berdoa bagi mereka. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "kami juga berdoa secara teratur untuk kamu" atau "kami terus berdoa untuk kamu"

Lihat: Hiperbola

2 Tesalonika 1:11 (#3)

Di sini, **panggilan-Nya** merujuk kepada Allah yang menunjuk atau memilih orang-orang untuk menjadi milik-Nya dan untuk memberitakan pesan keselamatan-Nya melalui Yesus. Terjemahan alternatif: "menunjuk kamu untuk menjadi milik-Nya"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

2 Tesalonika 1:11 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk konsep-konsep seperti **keinginan, kebaikan, iman, dan kuasa**, Anda dapat mengekspresikannya dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "Ia dapat membuat Anda mampu melakukan semua hal baik yang ingin Anda lakukan karena Anda percaya kepada Yesus dan karena Allah berkuasa" atau "Ia dapat memberi Anda kekuatan untuk bertindak berdasarkan apa yang Anda percayai untuk melakukan hal-hal yang baik dalam segala hal yang Anda inginkan, karena Allah berkuasa"

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 1:11 (#5)

Di sini, **dan semoga Dia menggenapi** menambahkan alasan lain mengapa Paulus dan rekan-rekannya **senantiasa berdoa** untuk jemaat di Tesalonika. Bagian kalimat ini mengasumsikan beberapa kata dari kalimat sebelumnya. Jika hal ini akan disalahpahami dalam bahasa Anda, Anda dapat memberikan kata-kata ini dari bagian awal kalimat. Terjemahan alternatif: "dan kami juga berdoa supaya Ia mengabulkannya"

Lihat: Elipsis

2 Tesalonika 1:12 (#1)

Di sini, **sehingga** memperkenalkan tujuan Paulus dan rekan-rekannya mendoakan semua hal yang disebutkan dalam ayat 11. Ini adalah pengulangan dari tujuan yang sama yang diberikan dalam ayat 10, dengan menggunakan kata-kata yang serupa. Terjemahan alternatif: "dan kami juga berdoa supaya"

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

2 Tesalonika 1:12 (#2)

Di sini, **nama Yesus Tuhan kita** berarti pribadi Tuhan Yesus. Jika pembaca Anda tidak memahami hal ini, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara atau bahasa yang lebih sederhana. Terjemahan alternatif: "nama baik Tuhan Yesus kita" atau "Tuhan Yesus kita"

Lihat: Metonimi

2 Tesalonika 1:12 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif seperti ini, Anda bisa menyatakannya dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Ini bisa berarti: (1) orang-orang percaya di Tesalonika akan memuliakan Yesus. Terjemahan alternatif: "supaya kamu memuliakan nama Tuhan Yesus" (2) orang lain akan memuliakan Yesus karena apa yang telah Ia lakukan bagi jemaat Tesalonika. Terjemahan alternatif: "supaya orang-orang memuliakan nama Tuhan kita Yesus karena kamu"

Lihat: Aktif atau Pasif

2 Tesalonika 1:12 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif seperti ini, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "dan Yesus akan memuliakan kamu"

Lihat: Aktif atau Pasif

2 Tesalonika 1:12 (#5)

Frasa **dan kamu di dalam dia** menghilangkan beberapa kata yang dibutuhkan oleh sebuah kalimat dalam banyak bahasa untuk melengkapi kalimat tersebut. Jika hal ini akan disalahpahami dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat kalimat yang lengkap dengan menyediakan kata-kata ini dari awal kalimat. Terjemahan alternatif: "dan supaya kamu dipermuliakan di dalam Dia" atau "dan supaya Dia mempermuliakan kamu"

Lihat: Elipsis

2 Tesalonika 1:12 (#6)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk konsep **anugerah**, Anda dapat mengekspresikan konsep yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "sesuai dengan betapa besar kebaikan Allah kita dan Tuhan Yesus Kristus kepadamu" atau "sebagaimana Allah kita dan Tuhan Yesus Kristus terus memberkati kamu dengan berlimpah"

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 1:12 (#7)

Frasa yang diterjemahkan sebagai **Allah kita dan Tuhan Yesus Kristus** dapat merujuk kepada: (1) dua pribadi dari Trinitas, Allah Bapa dan Yesus Anak. (2) satu pribadi, Yesus, yang adalah Allah dan Tuhan. Terjemahan alternatif: "dari Allah dan Tuhan kita, Yesus Kristus"

2 Tesalonika 2:1 (#1)

Informasi Umum: Dalam ayat 1–12, Paulus menasihati orang-orang percaya agar tidak tertipu tentang hari kedatangan Yesus kembali dan memperingatkan mereka tentang kedatangan manusia durhaka. Judul untuk bagian ini bisa berupa, "Manusia durhaka" atau "Penyesatan sebelum Yesus datang kembali."

Lihat:

2 Tesalonika 2:1 (#2)

Kata yang diterjemahkan **Sekarang** menandai perubahan topik. Anda dapat menggunakan cara

alami dalam bahasa Anda untuk menunjukkan bahwa ini adalah bagian baru dengan topik yang berbeda dari bagian sebelumnya.

Lihat: Connecting Words and Phrases

2 Tesalonika 2:1 (#3)

Kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus dan pertemuan kita dengan-Nya adalah dua tindakan yang terjadi pada saat yang sama. Anda dapat memperjelas hal ini dalam terjemahan Anda dengan kata atau frasa penghubung yang tepat. Terjemahan alternatif: "tentang waktu kedatangan Tuhan kita Yesus, apabila kita dikumpulkan bersama-sama dengan Dia"

Lihat: Connect — Simultaneous Time Relationship

2 Tesalonika 2:1 (#4)

Jika lebih alami dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata kerja aktif untuk peristiwa **kedatangan** dan **terhimpunnya**. Terjemahan alternatif: "tentang waktu Tuhan kita Yesus akan datang dan mengumpulkan kita kepada-Nya"

Lihat: Aktif atau Pasif

2 Tesalonika 2:1 (#5)

Di sini, **saudara-saudara** berarti sesama orang Kristen, termasuk pria dan wanita. Terjemahan alternatif: "saudara-saudari seiman"

Lihat: When Masculine Words Include Women

2 Tesalonika 2:2 (#1)

Frasa **terguncang dalam pikiran mu** mengacu pada pikiran seseorang yang tidak tenang. Anda juga dapat mengungkapkan hal ini secara positif. Terjemahan alternatif: "agar kamu tetap teguh dalam pemikiran mu"

Lihat: Negasi Ganda

2 Tesalonika 2:2 (#2)

Frasa **gelisah** mengacu pada emosi seseorang yang tidak tenang. Anda juga dapat mengungkapkannya

secara positif. Terjemahan alternatif: "dan tetaplah tenang ketika menerima sebuah berita" atau "tetaplah tenang ketika mendengar sesuatu"

Lihat: Negasi Ganda

2 Tesalonika 2:2 (#3)

Paulus meninggalkan beberapa kata di sini yang mungkin diperlukan dalam bahasa Anda. Jika itu membantu, Anda dapat menyediakan kata-kata ini. Terjemahan alternatif: "ketika kamu menerima pesan baik melalui roh atau melalui perkataan yang diucapkan atau melalui surat tertulis yang seolah-olah berasal dari kami"

Lihat: Elipsis

2 Tesalonika 2:2 (#4)

Paulus meninggalkan beberapa kata di sini yang mungkin diperlukan dalam bahasa Anda. Jika itu membantu, Anda dapat menyediakan kata-kata ini. Terjemahan alternatif: "yang mengaku berasal dari kami" atau "berusaha menipu kamu bahwa itu berasal dari kami"

Lihat: Elipsis

2 Tesalonika 2:2 (#5)

Paulus meninggalkan beberapa kata di sini yang mungkin diperlukan dalam bahasa Anda. Jika itu membantu, Anda dapat menyediakan kata-kata ini. Terjemahan alternatif: "yang berbicara seolah-olah" atau "yang secara keliru mengklaim bahwa"

Lihat: Elipsis

2 Tesalonika 2:2 (#6)

Di sini, **hari Tuhan** mengacu pada waktu ketika Yesus akan datang kembali ke bumi untuk semua orang percaya.

2 Tesalonika 2:3 (#1)

Terjemahan alternatif: "Jangan biarkan siapa pun membodohi kamu" atau "Jangan percaya sama sekali dengan kata-kata yang salah yang dikatakan orang tentang hal ini"

2 Tesalonika 2:3 (#2)

Di sini, Paulus meninggalkan beberapa kata yang dibutuhkan oleh sebuah kalimat dalam banyak bahasa untuk menjadi lengkap. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyediakan kata-kata ini dari ayat sebelumnya. Terjemahan alternatif: "karena hari Tuhan tidak akan datang sebelum kemurtadan terjadi terlebih dahulu"

Lihat: Elipsis

2 Tesalonika 2:3 (#3)

Di sini, **kemurtadan** mengacu pada masa depan ketika banyak orang akan berpaling dari Allah. Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk konsep ini, Anda dapat mengungkapkannya dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "waktu ketika banyak orang akan memberontak terhadap Allah"

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 2:3 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif dengan cara ini, Anda dapat mengekspresikan konsep tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "manusia durhaka itu datang" atau "manusia durhaka itu menyatakan dirinya"

Lihat: Aktif atau Pasif

2 Tesalonika 2:3 (#5)

Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan seorang **manusia** yang dicirikan oleh **kemurtadan**. Dengan ini Paulus bermaksud bahwa orang ini akan menentang semua perintah dan petunjuk Allah. Jika hal ini tidak jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "orang durhaka" atau "orang yang menentang pemerintahan Allah"

Lihat: Kepemilikan

2 Tesalonika 2:3 (#6)

Di sini, **anak kebinaan** adalah sebuah ungkapan yang berarti seseorang yang ditakdirkan untuk dihancurkan. Terjemahan alternatif: "orang yang akan dihancurkan" atau "orang yang akan dibinasakan oleh Allah"

Lihat: Ungkapan

2 Tesalonika 2:3 (#7)

Allah akan membinasakan orang ini beberapa waktu setelah peristiwa-peristiwa di ayat 4. Jika hal ini akan membantu dalam bahasa Anda, pertimbangkanlah untuk memindahkan frasa ini ke akhir ayat 4.

Lihat: Urutan Kejadian

2 Tesalonika 2:4 (#1)

Anda dapat menyatakan ini dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: "segala sesuatu yang disebut Allah atau apa pun yang mereka sembah"

Lihat: Aktif atau Pasif

2 Tesalonika 2:4 (#2)

Di sini, **ia sendiri duduk** adalah bagian dari deskripsi jenis hal yang dilakukan orang tersebut. Jika dalam bahasa Anda membingungkan untuk menggunakan bentuk waktu sekarang untuk hal ini, Anda dapat menggunakan bentuk waktu yang akan datang, karena hal ini akan terjadi di masa depan. Terjemahan alternatif: "ia sendiri akan duduk"

Lihat: Predictive Past

2 Tesalonika 2:4 (#3)

Di sini, **menunjukkan bahwa dirinya sendiri adalah Allah** tidak berarti bahwa orang ini adalah Allah, tetapi hanya bahwa dia menunjukkan dirinya kepada dunia seolah-olah dia adalah Allah. Terjemahan alternatif: "menunjukkan dirinya sebagai Allah" atau "berusaha menunjukkan kepada orang-orang bahwa dia sendiri adalah Allah"

2 Tesalonika 2:5 (#1)

Paulus tidak meminta informasi di sini, tetapi menggunakan bentuk pertanyaan untuk mengingatkan jemaat Tesalonika akan apa yang telah ia ajarkan kepada mereka. Jika Anda tidak menggunakan pertanyaan retorik untuk tujuan ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan kata-katanya sebagai sebuah pernyataan. Lihat UST.

Lihat: Pertanyaan Retoris

2 Tesalonika 2:5 (#2)

Di sini, **hal-hal ini** mengacu pada topik-topik yang Paulus sebutkan dalam ayat 3 dan 4, termasuk pemberontakan terhadap Allah, manusia durhaka, dan kembalinya Yesus pada hari Tuhan.

Lihat: Pronouns — When to Use Them

2 Tesalonika 2:6 (#1)

Ada dua kemungkinan untuk memahami fungsi kata **sekarang** di sini. (1) Kata ini berhubungan dengan **yang menahannya**. Terjemahan alternatif: "Dan kamu tahu apa yang menahannya sekarang" atau (2) kata ini bisa juga berarti **kamu tahu**. Terjemahan alternatif: "Dan sekarang kamu tahu apa yang menahannya"

2 Tesalonika 2:6 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif dengan cara ini, Anda dapat mengekspresikan konsep tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "waktu yang tepat, ketika Allah mengizinkan Dia menyatakan diri-Nya"

Lihat: Aktif atau Pasif

2 Tesalonika 2:7 (#1)

Di sini, kata yang diterjemahkan **karena** berfungsi untuk menghubungkan kalimat ini sebagai kontras dari apa yang Paulus katakan tentang **kedurhakaan**, yang dimulai dari ayat 3. Sampai di sini, Paulus berbicara tentang kedurhakaan di masa depan, tetapi sekarang ia ingin menjelaskan bahwa orang-orang sudah menjadi durhaka,

gunakanlah cara yang alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan kontras ini. Terjemahan alternatif: "Sekarang" atau "Sebenarnya,"

Lihat: Connect — Contrast Relationship

2 Tesalonika 2:7 (#2)

Di sini, **kedurhakaan** dicirikan sebagai **rahasia** karena kita tidak dapat memahami mengapa orang memberontak terhadap perintah Allah yang bijaksana kecuali jika kita memahami tentang kekuatan-kekuatan spiritual yang sedang bekerja, seperti yang dijelaskan oleh Paulus di sini. Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk menjelaskan konsep-konsep ini, Anda dapat mengungkapkannya dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "manusia secara misterius telah memberontak terhadap Allah" atau "Iblis secara diam-diam telah memimpin manusia untuk menolak hukum-hukum Allah, seperti yang akan dilakukan oleh orang ini"

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 2:7 (#3)

Menahan seseorang berarti menghambat atau mencegahnya melakukan apa yang ingin ia lakukan. Terjemahan alternatif: "orang yang telah menahannya"

2 Tesalonika 2:7 (#4)

Di sini, kata **dia** merujuk kepada orang yang menahan si pendurhaka. Jika hal ini tidak jelas bagi pembaca Anda, Anda dapat menyatakannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: "orang yang menahan orang durhaka disingkirkan"

Lihat: Pronouns — When to Use Them

2 Tesalonika 2:7 (#5)

Di sini Paulus berbicara tentang orang yang menahan si pendurhaka seolah-olah ia berdiri di depannya dan menghalangi jalannya. Jika hal ini tidak masuk akal dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan metafora yang setara atau Anda dapat mengekspresikan maknanya dengan cara

yang tidak kiasan. Terjemahan alternatif: "dia berhenti menahannya"

Lihat: Metafora

2 Tesalonika 2:8 (#1)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif seperti ini, Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "dan kemudian Allah akan mengizinkan si pendurhaka untuk menunjukkan dirinya"

Lihat: Aktif atau Pasif

2 Tesalonika 2:8 (#2)

Dalam kiasan ini, **napas** melambangkan kuasa Allah dan **mulut** melambangkan perkataan Yesus. Jika pembaca Anda tidak akan memahami hal ini, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara atau bahasa yang sederhana. Terjemahan alternatif: "dengan kuasa firman yang diucapkan-Nya"

Lihat: Metonimi

2 Tesalonika 2:8 (#3)

Kedua frasa ini menggambarkan peristiwa yang sama. Paulus mengatakan hal yang sama dua kali, dengan cara yang sedikit berbeda, untuk menekankan betapa jauh lebih berkuasanya Yesus dibandingkan dengan manusia durhaka. Jika membingungkan bagi pembaca Anda untuk berbicara tentang membunuh seseorang dan kemudian membuatnya tidak berdaya, Anda dapat membalik urutan frasa-frasa tersebut, seperti dalam UST, atau Anda dapat menggabungkan kedua frasa tersebut menjadi satu. Terjemahan alternatif: "akan menghancurkan dengan penampilannya yang mulia dan dengan napas dari mulutnya"

Lihat: Paralelisme

2 Tesalonika 2:9 (#1)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **pekerjaan** yang **Setan** lakukan. Jika hal ini tidak jelas dalam bahasa Anda, Anda

dapat menyatakannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: "Setan akan membawa orang ini dan akan bekerja melalui dia"

Lihat: Kepemilikan

2 Tesalonika 2:9 (#2)

Di sini, **orang itu** merujuk kembali kepada orang durhaka. Terjemahan alternatif: "orang yang tidak taat hukum"

2 Tesalonika 2:9 (#3)

Di sini, kata **semua** adalah hiperbola. Hal ini dapat diterapkan pada: (1) hanya **perbuatan ajaib**, dengan makna "banyak" atau "hebat". Terjemahan alternatif: "dengan kekuatan besar untuk melakukan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban palsu" atau (2) **kekuatan, tanda-tanda, dan mukjizat-mukjizat**, dengan arti "berbagai macam." Terjemahan alternatif: "dengan berbagai macam kuasa, tanda, dan mukjizat palsu" atau (3) kombinasi keduanya. Terjemahan alternatif: "dengan banyak kuasa untuk melakukan berbagai macam tanda dan keajaiban palsu"

Lihat: Hiperbola

2 Tesalonika 2:9 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk konsep **ajaib**, Anda dapat mengekspresikan konsep yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "dengan tanda-tanda yang sangat kuat dan keajaiban-keajaiban palsu" atau "yang membuatnya sangat berkuasa untuk melakukan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban palsu"

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 2:9 (#5)

Kata **tanda-tanda** dan **keajaiban** sering muncul bersama dan pada dasarnya berarti hal yang sama. Pengulangan digunakan untuk menekankan betapa menakjubkannya mereka. Jika bahasa Anda tidak memiliki dua kata untuk hal ini atau tidak menggunakan pengulangan untuk melakukan hal ini, Anda dapat menggunakan satu kata dan

memberikan penekanan dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "dan mukjizat-mukjizat palsu yang menakjubkan"

Lihat: Doublet

2 Tesalonika 2:10 (#1)

Di sini, **semua** adalah hiperbola dan dapat berarti: (1) "tingkat yang tinggi" atau (2) "berbagai jenis"

Lihat: Hiperbola

2 Tesalonika 2:10 (#2)

Di sini Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **tipu daya** yang dihasilkan dari **ketidakbenaran**. Jika hubungan kata-kata tersebut tidak jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara lebih jelas. Terjemahan alternatif: "karena ia sangat tidak benar, ia akan sangat menipu"

Lihat: Kepemilikan

2 Tesalonika 2:10 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan **tipu daya** dan **ketidakbenaran**, Anda dapat mengekspresikan konsep yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "karena ia sangat tidak benar, ia akan sepenuhnya menipu mereka yang akan binasa"

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 2:10 (#4)

Apa yang terjadi setelah frasa ini adalah alasan mengapa orang-orang itu binasa. Gunakan cara yang alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan alasan. Anda mungkin ingin memulai kalimat baru di sini dan mengakhiri kalimat sebelumnya dengan titik. Terjemahan alternatif: "Mereka binasa karena"

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

2 Tesalonika 2:10 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk konsep **kasih** dan **kebenaran**, Anda dapat mengekspresikan konsep yang sama dengan cara lain. Selain itu, bahasa Anda mungkin lebih memilih ekspresi selain **kasih** untuk sesuatu yang tidak bersifat pribadi seperti **kebenaran**. Terjemahan alternatif: "mereka tidak mau menganggap berita yang benar tentang Yesus sebagai sesuatu yang penting"

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 2:10 (#6)

Frasa ini dapat mengungkapkan: (1) hasil dari menerima kasih kebenaran. Terjemahan alternatif: "dan dengan demikian diselamatkan" atau (2) tujuan dari mencintai kebenaran. Terjemahan alternatif: "sehingga mereka dapat diselamatkan"

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

2 Tesalonika 2:10 (#7)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif seperti ini, Anda dapat mengekspresikan konsep tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang wajar dalam bahasa Anda. Jika Anda harus menyatakan siapa yang melakukan tindakan itu, itu adalah Allah. Terjemahan alternatif: "agar Allah menyelamatkan mereka" atau "supaya Allah menyelamatkan mereka"

Lihat: Aktif atau Pasif

2 Tesalonika 2:11 (#1)

Apa yang terjadi selanjutnya **karena itu** adalah akibat dari tindakan orang-orang yang "tidak menerima kasih kebenaran" dalam ayat 10. Gunakan kata penghubung yang menunjukkan bahwa apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam ayat 10 adalah alasan dari apa yang terjadi setelahnya dalam ayat ini. Terjemahan alternatif: "karena alasan ini" atau "karena orang-orang itu tidak menerima kasih kebenaran"

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

2 Tesalonika 2:11 (#2)

Paulus berbicara tentang **Allah** yang mengizinkan sesuatu terjadi pada manusia seolah-olah Dia **mengirim** sesuatu kepada mereka. Terjemahan alternatif: "Allah membiarkan mereka berpikir salah sehingga mereka percaya kepada dusta si pendurhaka"

Lihat: Metafora

2 Tesalonika 2:11 (#3)

Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan suatu **pekerjaan** yang ditandai dengan **penyesatan**. Ini berarti sesuatu yang bekerja untuk menghasilkan kesalahan di dalamnya. Terjemahan alternatif: "kemampuan untuk berpikir dengan cara yang salah"

Lihat: Kepemilikan

2 Tesalonika 2:11 (#4)

Di sini, kata kata **untuk** memperkenalkan klausa tujuan. Paulus sedang menyatakan tujuan Allah mengirimkan bagaimana **pekerjaan yang menyesatkan**. Gunakan cara yang wajar dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan klausa tujuan. Terjemahan alternatif: "supaya mereka menjadi percaya"

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

2 Tesalonika 2:11 (#5)

Di sini, **mereka** merujuk kepada orang-orang yang "tidak menerima kasih kebenaran" dalam ayat 10. Jika hal ini mungkin membingungkan pembaca Anda, Anda dapat mengungkapkan maknanya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: "supaya orang-orang ini menjadi percaya" atau "supaya orang-orang yang tidak menerima kasih kebenaran menjadi percaya"

Lihat: Pronouns — When to Use Them

2 Tesalonika 2:12 (#1)

Frasa ini memperkenalkan klausa tujuan. Ini mengikuti klausa tujuan dari ayat 11, jadi Anda mungkin ingin menghubungkan keduanya.

Terjemahan alternatif: "dan lebih jauh lagi, sehingga" atau "dan karena itu"

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

2 Tesalonika 2:12 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif seperti ini, Anda dapat mengekspresikan ide tersebut dalam bentuk aktif atau dengan cara lain yang alami dalam bahasa Anda. Jika Anda harus menyatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut, itu adalah Allah. Terjemahan alternatif: "Allah dapat menghakimi mereka semua"

Lihat: Aktif atau Pasif

2 Tesalonika 2:12 (#3)

Di sini, **mereka** merujuk kembali kepada orang-orang yang Paulus gambarkan dengan istilah yang sama dalam ayat 10. Mereka adalah orang-orang yang sama yang "tidak menerima kasih kebenaran" dan malah menerima "tipu daya kefasikan." Anda mungkin ingin memulai kalimat baru di sini dan mengakhiri kalimat sebelumnya dengan tanda titik. Terjemahan alternatif: "Mereka adalah orang-orang itu"

Lihat: Pronouns — When to Use Them

2 Tesalonika 2:12 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk konsep **kebenaran** dan **ketidakbenaran**, Anda dapat mengekspresikan konsep yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "mereka yang tidak percaya pesan yang benar tetapi senang melakukan hal-hal yang berdosa" atau "orang-orang yang telah menolak berita yang benar tentang Tuhan dan malah memilih untuk melakukan apa yang salah"

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 2:13 (#1)

Informasi Umum: Paulus sekarang berganti topik. Jika Anda menggunakan bagian judul, Anda dapat meletakkannya di sini sebelum ayat 13. Judul yang disarankan: "Paulus mengucapkan syukur kepada

Allah untuk orang-orang percaya dan menguatkan mereka."

Lihat:

2 Tesalonika 2:13 (#2)

Kata yang diterjemahkan **Sekarang** menandai perubahan topik. Anda dapat menggunakan cara alami dalam bahasa Anda untuk mengindikasikan/menunjukkan bahwa ini adalah bagian baru dengan topik yang berbeda dari bagian sebelumnya.

2 Tesalonika 2:13 (#3)

Kata **selalu** adalah sebuah generalisasi. Ini digunakan untuk menekankan pentingnya tindakan tersebut. Jika ini tidak alami dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan terjemahan alternatif yang diberikan. Terjemahan alternatif: "kita harus senantiasa mengucapkan syukur" atau "kita harus selalu bersyukur kepada Allah"

Lihat: Hiperbola

2 Tesalonika 2:13 (#4)

Di sini, **kami** merujuk pada tiga orang, yaitu Paulus, Silvanus, dan Timotius. Jika Anda memiliki kata ganti orang pertama yang eksklusif dan inklusif dalam bahasa Anda, ini seharusnya merupakan kata ganti eksklusif.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

2 Tesalonika 2:13 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif seperti ini, Anda dapat mengatakannya dengan bentuk aktif. Terjemahan alternatif: "karena Tuhan mengasihimu, saudara-saudara"

Lihat: Aktif atau Pasif

2 Tesalonika 2:13 (#6)

Di sini, **saudara-saudara** berarti sesama orang Kristen, termasuk pria dan wanita. Jika pembaca Anda memahami bahwa kata ini hanya ditujukan

kepada laki-laki, Anda mungkin perlu menggunakan bentuk maskulin dan feminin dari kata tersebut dalam bahasa Anda. Jika Anda menggunakan kata nonfiguratif seperti "orang-orang percaya", pastikan bahwa kedua jenis kelamin tersebut disapa. Terjemahan alternatif: "saudara-saudara seiman"

Lihat: When Masculine Words Include Women

2 Tesalonika 2:13 (#7)

Menjadi bagian dari orang-orang pertama yang diselamatkan dikatakan seolah-olah jemaat di Tesalonika adalah **buah sulung**. Terjemahan alternatif: "menjadi salah satu dari orang-orang pertama yang percaya" atau "menjadi sebagian dari orang-orang pertama yang diselamatkan Allah"

Lihat: Metafora

2 Tesalonika 2:13 (#8)

Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengubah kata benda abstrak **keselamatan**, **pengudusan**, **kepercayaan**, dan **kebenaran** ke dalam bentuk verbal. Terjemahan alternatif: "menjadi bagian dari orang-orang pertama yang percaya kepada apa yang benar, dan yang telah diselamatkan dan dikhususkan Allah bagi diri-Nya sendiri oleh Roh-Nya"

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 2:14 (#1)

Di sini, frasa **melalui Injil kami** tidak berarti bahwa Injil adalah milik Paulus dan teman-temannya. Frasa ini merujuk kepada Injil tentang Yesus yang diberitakan oleh Paulus dan teman-temannya. Terjemahan alternatif: "melalui Injil yang telah kami beritakan kepadamu"

Lihat: Elipsis

2 Tesalonika 2:14 (#2)

Frasa **untuk memperoleh kemuliaan Tuhan kita Yesus Kristus** tidak berarti bahwa kita akan mengambil alih atau membagi-bagi kemuliaan Yesus Kristus. Itu berarti bahwa orang-orang

percaya akan berbagi dalam kemuliaan Kristus. Terjemahan alternatif: "supaya kamu mendapat bagian dalam kemuliaan Tuhan kita Yesus Kristus" atau "supaya kamu peroleh kemuliaan seperti Tuhan kita Yesus Kristus"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

2 Tesalonika 2:14 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk konsep **kemuliaan**, Anda dapat mengekspresikan konsep yang sama dengan bentuk yang berbeda. Terjemahan alternatif: "supaya kamu menjadi mulia seperti Tuhan kita"

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 2:15 (#1)

Kata **karena itu** menghubungkan ayat ini dengan ayat 13 dan 14 sebagai kesimpulan logisnya. Karena Allah telah melakukan hal-hal yang ajaib dalam ayat-ayat tersebut, maka jemaat Tesalonika harus melakukan apa yang dikatakan dalam ayat 15. Gunakan cara yang alami untuk menyampaikan kesimpulan dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "Oleh karena itu" atau "Karena Allah telah melakukan semua itu untukmu"

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

2 Tesalonika 2:15 (#2)

Di sini, **saudara-saudara** berarti sesama orang yang percaya kepada Yesus, termasuk pria dan wanita. Terjemahan alternatif: "saudara- saudari seiman"

Lihat: When Masculine Words Include Women

2 Tesalonika 2:15 (#3)

Di sini, frasa **berdirilah teguh** digunakan untuk tidak mengubah keyakinan seseorang, melainkan tetap teguh pada apa yang diyakini. Jika hal ini tidak jelas dalam bahasa Anda, pertimbangkan untuk menggunakan ungkapan yang setara, atau gunakan bahasa yang sederhana. Terjemahan alternatif: "teruslah percaya pada kebenaran" atau "janganlah menyerah pada imanmu"

Lihat: Metafora

2 Tesalonika 2:15 (#4)

Di sini, **tradisi** merujuk kepada kebenaran tentang Kristus yang diajarkan oleh Paulus dan para rasul lainnya. Paulus berbicara tentang mereka seolah-olah para pembacanya dapat memegangnya dengan tangan mereka. Terjemahan alternatif: "janganlah menyerah untuk mempercayai kebenaran-kebenaran itu" atau "teruslah percaya pada ajaran-ajaran yang benar"

Lihat: Metafora

2 Tesalonika 2:15 (#5)

Kedua frasa ini pada dasarnya memiliki arti yang sama. Pengulangan digunakan untuk menekankan pentingnya melakukan hal ini. Jika bahasa Anda tidak menggunakan pengulangan untuk melakukan hal ini, Anda dapat menggunakan satu frasa dan memberikan penekanan dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "tetaplah teguh pada pendirian" atau "jangan biarkan siapa pun mengubah pikiran Anda dengan cara apa pun tentang"

Lihat: Doublet

2 Tesalonika 2:15 (#6)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif seperti ini, Anda dapat mengatakannya dengan bentuk aktif. Terjemahan alternatif: "kami telah mengajar kamu"

Lihat: Aktif atau Pasif

2 Tesalonika 2:15 (#7)

Di sini, **melalui perkataan** adalah ungkapan yang berarti bahwa Paulus hadir bersama mereka dan mengajar mereka secara pribadi. Terjemahan alternatif: "dengan perkataan kami kepadamu secara langsung" atau "ketika kami berbicara denganmu."

Lihat: Sinekdochhe

2 Tesalonika 2:15 (#8)

Anda dapat memperjelas informasi tersirat bahwa **melalui surat kami** mengacu pada apa yang Paulus ajarkan kepada jemaat di Tesalonika dalam surat sebelumnya (mungkin 1 Tesalonika). Terjemahan alternatif: "melalui apa yang telah kami tuliskan kepadamu dalam sebuah surat"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

2 Tesalonika 2:16 (#1)

Kata yang diterjemahkan **Sekarang** menandai perubahan topik. Anda dapat menggunakan cara alami dalam bahasa Anda untuk menunjukkan bahwa ini adalah bagian baru dengan topik yang berbeda dari bagian sebelumnya.

Lihat: Connecting Words and Phrases

2 Tesalonika 2:16 (#2)

Pernyataan Penghubung: Paulus mengakhiri bagian ini dengan sebuah ucapan berkat. Gunakanlah bentuk yang dapat dikenali orang sebagai berkat dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "Sekarang kiranya Tuhan kita Yesus Kristus sendiri dan Allah Bapa kita" atau "Kami berdoa agar Tuhan kita Yesus Kristus sendiri dan Allah Bapa kita"

Lihat: Blessings

2 Tesalonika 2:16 (#3)

Kata **kita** dan **kita** merujuk kepada semua orang percaya termasuk para penulis. Jika Anda memiliki kata ganti orang pertama jamak yang eksklusif dan inklusif dalam bahasa Anda, kata ganti tersebut haruslah kata ganti inklusif.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

2 Tesalonika 2:16 (#4)

Di sini, **sendiri** memberikan penekanan tambahan pada frasa **Tuhan Yesus Kristus**. Gunakan cara yang wajar dalam bahasa Anda untuk menunjukkan penekanan ini. Terjemahan alternatif: "Tuhan kita Yesus Kristus, yang satu itu"

Lihat: Reflexive Pronouns

2 Tesalonika 2:16 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk konsep **penghiburan** dan **pengharapan**, Anda dapat mengekspresikan konsep yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "selalu menghibur kami dan telah memberi kami hal-hal baik untuk diharapkan"

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 2:16 (#6)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk konsep **anugerah**, Anda dapat mengekspresikan konsep yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: "karena betapa besar kasih karunia-Nya kepada kita"

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 2:17 (#1)

Di sini, kata **hati** mewakili emosi dan kehendak seseorang. Jika **hati** tidak memiliki arti seperti ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara atau bahasa biasa. Terjemahan alternatif: "semoga Dia memberikan penghiburan dan kekuatan pada hatimu" atau "semoga Dia menghibur dan menguatkanmu"

Lihat: Metonimi

2 Tesalonika 2:17 (#2)

Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan frasa **pekerjaan dan perkataan** dengan kata kerja. Terjemahan alternatif: "dalam setiap hal yang baik yang kamu lakukan dan katakan" atau "agar kamu dapat melakukan dan mengatakan segala sesuatu yang baik."

Lihat: Sinekdochhe

2 Tesalonika 3:1 (#1)

Informasi Umum: \ \ Dalam ayat 1-5, Paulus meminta jemaat untuk mendoakan dia dan rekan-

rekannya serta menguatkan mereka. Judul untuk bagian ini mungkin adalah, "Berdoalah untuk Kami."

Lihat:

2 Tesalonika 3:1 (#2)

Di sini, kata **Akhirnya** menandai perubahan topik. **Berdoalah** bukanlah perintah terakhir yang Paulus berikan, tetapi ini adalah cara Paulus membuka bagian terakhir dari suratnya di mana ia akan membahas beberapa hal yang tersisa. Terjemahan alternatif: "Satu hal lagi" atau "Jadi, lanjutkanlah"

Lihat: Connecting Words and Phrases

2 Tesalonika 3:1 (#3)

Di sini, **saudara-saudara** berarti sesama orang Kristen, termasuk pria dan wanita. Terjemahan alternatif: "saudara-saudari seiman"

Lihat: When Masculine Words Include Women

2 Tesalonika 3:1 (#4)

Kata ganti **kami** merujuk pada Paulus dan teman-temannya. Jika Anda memiliki kata ganti orang pertama yang eksklusif dan inklusif dalam bahasa Anda, kata ganti ini haruslah kata ganti eksklusif.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

2 Tesalonika 3:1 (#5)

Paulus berbicara tentang **firman** Allah yang menyebar seolah-olah berlari dari satu tempat ke tempat lain. Ia membandingkan penyebaran firman Allah yang begitu cepat dengan seseorang yang menyampaikan kabar baik kepada orang lain. Terjemahan alternatif: "dapat menyebar dengan cepat" atau "dapat didengar oleh banyak orang"

Lihat: Metafora

2 Tesalonika 3:1 (#6)

Anda dapat menyatakannya dalam bentuk aktif, jika konstruksi pasif tidak alami dalam bahasa

Anda. Terjemahan alternatif: “dan banyak orang akan menghormatinya”

Lihat: Aktif atau Pasif

2 Tesalonika 3:1 (#7)

Frasa ini tidak menyertakan beberapa kata yang mungkin diperlukan oleh banyak bahasa untuk melengkapi. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyediakan kata-kata ini dari konteksnya. Terjemahan alternatif: “sama seperti yang juga terjadi padamu” atau “yang persis seperti yang kamu lakukan”

Lihat: Elipsis

2 Tesalonika 3:2 (#1)

Anda dapat menyatakan ini dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: “Semoga Tuhan menyelamatkan kita” atau “Semoga Tuhan menyelamatkan kita”

Lihat: Aktif atau Pasif

2 Tesalonika 3:2 (#2)

Dua istilah **sesat** dan **jahat** pada dasarnya memiliki arti yang sama dan digunakan bersama-sama untuk menekankan jumlah kejahatan. Jika bahasa Anda tidak menggunakan pengulangan untuk melakukan hal ini atau jika Anda tidak memiliki dua kata untuk atribut-atribut ini, Anda dapat menggunakan satu frasa dan memberikan penekanan dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “orang-orang yang sangat jahat” atau “banyak orang jahat”

Lihat: Doublet

2 Tesalonika 3:2 (#3)

Frasa **tidak semua orang** adalah pernyataan negatif yang menekankan betapa langkanya iman. Jika hal ini membingungkan dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan maknanya secara positif. Terjemahan alternatif: “karena hanya beberapa orang yang percaya kepada Tuhan” atau “karena orang yang percaya kepada Yesus hanya sedikit”

Lihat: Litotes

2 Tesalonika 3:2 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **iman**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “percaya kepada Yesus”

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 3:3 (#1)

Kata **menguatkan** di sini mengacu pada kekuatan rohani, bukan kekuatan fisik. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan hal ini dalam terjemahan Anda. Terjemahan alternatif: “yang akan menguatkanmu secara rohani” atau “yang akan membuatmu kuat secara batiniah”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

2 Tesalonika 3:3 (#2)

Ini bisa berarti: (1) si jahat, yaitu Iblis. Terjemahan alternatif: “Setan” atau (2) kejahatan secara umum. Terjemahan alternatif: “kejahatan”

2 Tesalonika 3:4 (#1)

Frasa **Kami juga yakin** mungkin membingungkan dalam beberapa bahasa. Jika itu terjadi dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai frasa kata benda. Terjemahan alternatif: “Kami juga beriman” atau “Kami juga percaya”

Lihat: Kata Sifat Nominal

2 Tesalonika 3:4 (#2)

Hal ini dapat berarti: (1) Paulus memiliki keyakinan terhadap jemaat di Tesalonika karena hubungan dekat yang mereka miliki dengan Tuhan Yesus. Dalam hal ini, Paulus berbicara tentang hubungan ini seolah-olah mereka berada di dalam Tuhan Yesus. Terjemahan alternatif: “Karena kamu bersatu dengan Tuhan, maka kami pun yakin” (2) Paulus memiliki keyakinan dalam Tuhan Yesus, bahwa Ia akan membuat mereka melakukan apa

yang benar. Terjemahan alternatif: “Karena kami percaya kepada Tuhan Yesus untuk memampukan kamu, kami juga yakin”

Lihat: Metafora

2 Tesalonika 3:5 (#1)

Di sini, **hati** adalah singkatan dari pikiran atau pikiran seseorang. Jika pembaca Anda tidak memahami hal ini, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara atau bahasa yang lebih sederhana. Terjemahan alternatif: “kiranya Tuhan membuatmu mengerti kasih Allah dan ketekunan Kristus” atau “kiranya Tuhan menolongmu untuk mengetahui kasih Allah dan ketekunan Kristus”

Lihat: Metonimi

2 Tesalonika 3:5 (#2)

Paulus berbicara tentang **kasih** Allah dan **ketekunan** Kristus seolah-olah keduanya adalah tujuan di sebuah jalan. Jika pembaca Anda tidak memahami kiasan ini, Anda dapat mengungkapkan maknanya dengan cara yang tidak kiasan. Terjemahan alternatif: “untuk mengetahui betapa Allah mengasihi Anda dan ketekunan yang diberikan Kristus kepada Anda”

Lihat: Metafora

2 Tesalonika 3:5 (#3)

Di sini, **kasih Allah** dapat berarti (1) kasih yang berasal dari Allah. Terjemahan alternatif: “untuk mengetahui betapa Allah mengasihi Anda” atau (2) kasih yang diberikan manusia kepada Allah. Terjemahan alternatif: “untuk lebih mengasihi Allah”

Lihat: Kepemilikan

2 Tesalonika 3:5 (#4)

Di sini, **ketekunan Kristus** dapat berarti (1) ketekunan yang diberikan Kristus kepada umat-Nya. Terjemahan alternatif: “mengalami ketekunan yang diberikan Kristus kepadamu” atau (2) ketekunan yang dimiliki Kristus melalui penderitaan-Nya. Terjemahan alternatif: “untuk

mengetahui seberapa besar ketekunan yang telah Kristus berikan kepadamu”

Lihat: Kepemilikan

2 Tesalonika 3:6 (#1)

Informasi Umum: Dalam ayat 6–15, Paulus memberikan beberapa instruksi terakhir kepada jemaat mengenai bekerja dan tidak menganggur. Judul untuk bagian ini mungkin adalah, “Orang Percaya Harus Bekerja.”

Lihat:

2 Tesalonika 3:6 (#2)

Kata yang diterjemahkan **Sekarang** menandai perubahan topik. Anda dapat menggunakan cara alami dalam bahasa Anda untuk menunjukkan bahwa ini adalah bagian baru dengan topik yang berbeda dari bagian sebelumnya.

Lihat: Connecting Words and Phrases

2 Tesalonika 3:6 (#3)

Di sini, kata **saudara-saudara** dan **saudara** merujuk kepada sesama orang Kristen, termasuk pria dan wanita. Terjemahan alternatif: “saudara-saudara ... saudara laki-laki atau perempuan”

Lihat: When Masculine Words Include Women

2 Tesalonika 3:6 (#4)

Di sini, **nama** berarti pribadi Yesus Kristus. Ini juga bisa berarti “dengan otoritas dari.” Jika menggunakan istilah ini tidak jelas dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara langsung. Terjemahan alternatif: “seolah-olah Tuhan kita Yesus Kristus sendiri yang berbicara” atau “dengan otoritas yang diberikan Tuhan kita Yesus Kristus kepada kita”

Lihat: Metonimi

2 Tesalonika 3:6 (#5)

Di sini, **kita** merujuk kepada semua orang percaya. Jika Anda memiliki kata ganti orang pertama jamak

yang eksklusif dan inklusif dalam bahasa Anda, kata ganti ini haruslah kata ganti inklusif.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

2 Tesalonika 3:6 (#6)

Di sini Paulus berbicara tentang orang-orang yang tidak hidup dengan baik seolah-olah mereka berjalan dengan cara yang sembarangan. Jika pembaca Anda tidak memahami metafora ini, Anda dapat menggunakan metafora yang setara dari budaya Anda. Atau, Anda dapat mengungkapkan maknanya dengan cara yang tidak kiasan. Terjemahan alternatif: “yang hidup dengan cara yang buruk” atau “yang tidak hidup dengan benar”

Lihat: Metafora

2 Tesalonika 3:6 (#7)

Di sini, **tradisi-tradisi** mengacu pada ajaran yang diterima para rasul dari Yesus dan diteruskan kepada semua orang percaya. Terjemahan alternatif: “ajaran-ajaran” atau “petunjuk-petunjuk”

2 Tesalonika 3:7 (#1)

Frasa **meneladani** mungkin merupakan kata yang sulit untuk diterjemahkan ke dalam bahasa Anda. Dalam hal ini, Anda dapat membuatnya menjadi eksplisit. Terjemahan alternatif: “bertindak seperti yang dilakukan oleh rekan kerja saya dan saya”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

2 Tesalonika 3:7 (#2)

Paulus menggunakan bentuk negatif ganda untuk menekankan hal yang positif. Jika bentuk negatif ganda ini akan disalahpahami dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai pernyataan positif. Terjemahan alternatif: “kami hidup di tengah-tengah kamu sebagai orang-orang yang sangat disiplin” atau “kami bekerja dengan tekun ketika kami bersama kamu”

Lihat: Negasi Ganda

2 Tesalonika 3:8 (#1)

Paulus merujuk pada **roti** di sini karena itu adalah makanan yang paling umum dan mendasar bagi mereka. Jika pembaca Anda tidak terbiasa dengan **roti** atau jika itu adalah jenis makanan yang dianggap tidak biasa atau mewah, Anda dapat menggunakan ungkapan umum untuk makanan biasa. Terjemahan alternatif: “makanan” atau “apa saja”

Lihat: Translate Unknowns

2 Tesalonika 3:8 (#2)

Di sini, **siang dan malam** membentuk sebuah penggabungan kata, yang berarti “sepanjang waktu”. Jika dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan bahwa mereka tidak bekerja tanpa beristirahat sama sekali, maka Anda dapat memperjelas maknanya. Terjemahan alternatif: “bekerja sepanjang waktu dengan sedikit istirahat” atau “kami bekerja hampir terus menerus”

Lihat: Merisme

2 Tesalonika 3:8 (#3)

Di sini, **kerja keras** dan **jerih lelah** memiliki arti yang sangat mirip. Paulus menggunakan pengulangan ini untuk menekankan bahwa mereka bekerja sangat keras. Jika Anda tidak memiliki dua kata yang mirip yang dapat Anda gunakan di sini atau jika tidak wajar bagi Anda untuk menggunakan pengulangan seperti itu, Anda dapat menekankan hal ini dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “dengan usaha keras” atau “dalam keadaan yang sangat sulit”

Lihat: Doublet

2 Tesalonika 3:9 (#1)

Paulus menggunakan bentuk negatif ganda untuk menekankan hal yang positif. Jika bentuk negatif ganda ini akan disalahpahami dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkannya sebagai pernyataan positif. Terjemahan alternatif: “dan kami memang berhak menerima makanan dari kamu, tetapi sebaliknya kami bekerja untuk makanan kami”

Lihat: Negasi Ganda

2 Tesalonika 3:9 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **teladan**, Anda dapat mengekspresikan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “kami mungkin akan menunjukkan jalan yang benar bagimu” atau “kami mungkin akan menunjukkan cara hidup untukmu”

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 3:9 (#3)

Lihat bagaimana Anda menerjemahkan **meneladani** dalam ayat 7.

2 Tesalonika 3:10 (#1)

Anda dapat menyatakannya dalam bentuk positif, jika bentuk ini sulit dipahami dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “Jika seseorang ingin makan, dia harus bekerja”

Lihat: Negasi Ganda

2 Tesalonika 3:11 (#1)

Di sini, **hidup** berarti perilaku dalam kehidupan. Anda dapat menggunakan metafora yang setara dari budaya Anda, jika tersedia. Jika tidak, Anda dapat mengekspresikan maknanya dengan cara yang tidak kiasan. Terjemahan alternatif: “beberapa orang yang hidup bermalas-malasan” atau “beberapa orang yang malas”

Lihat: Metafora

2 Tesalonika 3:11 (#2)

Yang suka ikut campur adalah orang yang mencampuri urusan orang lain tanpa diminta untuk membantu.

Lihat: Translate Unknowns

2 Tesalonika 3:12 (#1)

Di sini, **dengan ketenangan** adalah kebalikan dari ikut campur. Paulus menasihati para pencampuri

untuk berhenti terlibat dalam urusan orang lain. Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide **ketenangan**, Anda dapat mengungkapkan ide yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “dengan cara yang tenang dan damai”

Lihat: Kata Benda Abstrak

2 Tesalonika 3:13 (#1)

Paulus di sini menggunakan kata **tetapi** untuk mengontraskan orang percaya yang malas dengan orang percaya yang bekerja keras. Gunakan cara yang alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan kontras. Terjemahan alternatif: “Mengetahui”

Lihat: Connect — Contrast Relationship

2 Tesalonika 3:13 (#2)

Kata **kamu** merujuk kepada semua orang percaya di Tesalonika, jadi kata ini harus dalam bentuk jamak.

Lihat: Bentuk ‘Kamu’

2 Tesalonika 3:13 (#3)

Di sini, **saudara-saudara** berarti sesama orang Kristen, termasuk pria dan wanita. Terjemahan alternatif: “saudara-saudari seiman”

Lihat: When Masculine Words Include Women

2 Tesalonika 3:14 (#1)

Paulus merujuk pada perintahnya kepada jemaat Tesalonika sebagai sebuah **perkataan**. Jika pembaca Anda tidak memahami hal ini, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara atau bahasa yang lebih sederhana. Terjemahan alternatif: “perintah kami”

Lihat: Metonimi

2 Tesalonika 3:14 (#2)

Paulus ingin jemaat Tesalonika memperhatikan siapa orang ini. Terjemahan alternatif: “tunjukkan

orang itu” atau “pastikan semua orang tahu siapa dia”

Lihat: Ungkapan

2 Tesalonika 3:14 (#3)

Paulus memerintahkan jemaat untuk menghindari jemaat yang malas sebagai tindakan disiplin. Jika perlu, Anda dapat membuat hal ini eksplisit untuk memperjelas maknanya. Terjemahan alternatif: “supaya ia tahu bahwa kemalasannya itu salah”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

2 Tesalonika 3:15 (#1)

Meskipun istilah **saudara** bersifat maskulin, Paulus menggunakan kata ini dalam pengertian umum yang mencakup laki-laki dan perempuan. Terjemahan alternatif: “sesama orang percaya”

Lihat: When Masculine Words Include Women

2 Tesalonika 3:16 (#1)

Informasi Umum: Dalam ayat 16–18, Paulus memberikan kata penutup kepada orang-orang percaya di Tesalonika. Judul untuk bagian ini mungkin adalah, “Kata-kata Penutup.”

Lihat:

2 Tesalonika 3:16 (#2)

Kata yang diterjemahkan **Sekarang** menandai perubahan topik. Anda dapat menggunakan cara alami dalam bahasa Anda untuk menunjukkan bahwa ini adalah bagian baru dengan topik yang berbeda dari bagian sebelumnya.

Lihat: Connecting Words and Phrases

2 Tesalonika 3:16 (#3)

Paulus mengakhiri surat ini dengan berkat yang juga merupakan doa. Gunakanlah bentuk yang dapat dikenali orang sebagai berkat atau doa dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “Aku berdoa

supaya Tuhan yang membawa damai sejahtera itu sendiri memberikannya kepadamu”

Lihat: Blessings

2 Tesalonika 3:16 (#4)

Di sini, **sendiri** menekankan bahwa Tuhan adalah sumber damai sejahtera dan Dia sendiri yang akan memberikan damai sejahtera kepada orang-orang percaya.

Lihat: Reflexive Pronouns

2 Tesalonika 3:17 (#1)

Terjemahan alternatif: “Aku, Paulus, menulis salam ini dengan tanganku sendiri, yang aku lakukan dalam setiap surat, sebagai tanda bahwa surat ini benar-benar dariku, karena begitulah caraku menulis”

2 Tesalonika 3:17 (#2)

Di sini, frasa **dengan tanganku sendiri** adalah sebuah idiom yang berarti “dengan tulisan tangan saya sendiri.” Jika pembaca Anda tidak akan memahami hal ini, Anda dapat menggunakan idiom yang setara atau menggunakan bahasa biasa. Terjemahan alternatif: “Saya sendiri yang menulis”

Lihat: Ungkapan

2 Tesalonika 3:17 (#3)

Paulus menegaskan bahwa surat ini berasal darinya dan bukan pemalsuan. Jika itu akan membantu para pembaca Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “Anda dapat mengetahui bahwa surat ini berasal dari saya karena beginilah cara saya menulis”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

2 Tesalonika 3:18 (#1)

Paulus mengakhiri surat ini dengan satu berkat lagi. Gunakanlah bentuk yang dapat dikenali orang sebagai berkat dalam bahasa Anda. Terjemahan

alternatif: “Aku berdoa agar kasih karunia Tuhan
kita Yesus Kristus menyertai kamu sekalian”

Lihat: Blessings